



---

**EKSISTENSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 12 KOLAKA*****THE EXISTENCE OF SCHOOL LIBRARIES IN IMPROVING STUDENTS' ACADEMIC ACHIEVEMENT AT SMK NEGERI 12 KOLAKA*****Hasriani**

Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 12 Kolaka

\*email Koresponden: [hasriani270296@gmail.com](mailto:hasriani270296@gmail.com)

## Article history :

Received : 24-12-2024

Revised : 26-12-2024

Accepted: 28-12-2024

Published: 31-12-2024

**Abstract**

*This study aims to describe the role of the school library in enhancing student achievement at SMK Negeri 12 Kolaka. The library, as a source of information and learning tool, has significant potential to support quality educational processes. However, its utilization remains limited due to challenges such as inadequate facilities, limited book collections, and a lack of literacy culture among students. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection methods such as observation, interviews, and documentation. The informants in this study consist of the school principal, library head, library staff, and students. The findings indicate that the library at SMK Negeri 12 Kolaka plays a significant role in supporting the improvement of student achievement, although various challenges need to be addressed, such as the limited infrastructure. Efforts made by the school and library management to improve library quality include providing relevant book collections, promoting literacy, and creating a conducive learning environment. This study recommends enhancing library facilities and strengthening literacy activities to maximize the library's contribution to supporting students' academic achievement.*

**Keywords : Library, Student Achievement, SMK Negeri 12 Kolaka, Learning Resources, Literacy.**

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 12 Kolaka. Perpustakaan, sebagai sumber informasi dan sarana pembelajaran, memiliki potensi besar untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas. Namun, pemanfaatannya masih terbatas akibat kendala-kendala seperti fasilitas yang kurang memadai, koleksi buku yang terbatas, dan kurangnya budaya literasi di kalangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan di SMK Negeri 12 Kolaka memiliki peran yang signifikan dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, meskipun terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan meliputi penyediaan koleksi buku yang relevan, promosi literasi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas perpustakaan dan penguatan kegiatan literasi untuk memaksimalkan kontribusi perpustakaan dalam mendukung prestasi akademik siswa.

**Kata Kunci : Perpustakaan, Prestasi Belajar, SMK Negeri 12 Kolaka, Sumber Belajar, Literasi.**



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pendidik, tetapi juga oleh fasilitas penunjang yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu fasilitas yang memiliki peran strategis adalah perpustakaan sekolah (Abidin 2018). Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan ilmiah, media pembelajaran, dan sarana pengembangan kreativitas siswa. Peran perpustakaan sangat relevan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama di era globalisasi yang menuntut penguasaan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan (Yulianti et al. 2023).

Di SMK Negeri 12 Kolaka, perpustakaan sekolah memiliki potensi besar untuk menjadi pilar penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 12 Kolaka bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, dalam praktiknya, keberadaan perpustakaan sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal. Masih banyak siswa yang lebih mengandalkan bahan ajar dari guru tanpa memanfaatkan sumber referensi tambahan dari perpustakaan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam mengoptimalkan eksistensi perpustakaan sebagai sarana pendukung pembelajaran (Magister n.d.).

Faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya pemanfaatan perpustakaan di sekolah meliputi beberapa aspek, seperti ketersediaan koleksi buku yang belum memadai, fasilitas dan sarana prasarana yang kurang mendukung, serta minimnya promosi literasi di lingkungan sekolah (Kumala and Agustina 2018). Selain itu, sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan membaca yang baik, yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran secara mendalam. Dalam hal ini, pengelolaan perpustakaan yang efektif menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan pemanfaatan perpustakaan oleh seluruh warga sekolah (Wahyuntini and Endarti 2021).

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang menjadi perhatian utama bagi pihak sekolah. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga menunjukkan sejauh mana fasilitas dan lingkungan belajar mendukung proses pendidikan (Akbar, Aplisalita, and others 2021). Dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, eksistensi perpustakaan harus benar-benar diperkuat agar dapat berkontribusi langsung dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 12 Kolaka (Nurhayani, Sudarmiatin, and Sunaryanto 2017).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 12 Kolaka. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di SMK Negeri 12 Kolaka, sekaligus meningkatkan kesadaran semua pihak terhadap pentingnya budaya literasi di lingkungan sekolah.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan peran perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran di SMK Negeri 12 Kolaka. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September hingga Novemberr 2024. Data diperoleh dari sumber primer, yaitu siswa, kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru, dan staf, serta data sekunder dari buku dan dokumen relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas perpustakaan, wawancara mendalam dengan informan, dan dokumentasi. Analisis data mencakup reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Keabsahan data dijamin dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang optimalisasi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menawarkan rekomendasi untuk pengelolaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Eksistensi Perpustakaan SMK Negeri 12 Kolaka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran penting perpustakaan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMK Negeri 12 Kolaka. Berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian, perpustakaan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kualitas pendidikan, baik dari aspek sumber daya manusia (guru dan siswa) maupun sarana prasarana yang ada di sekolah. Keberadaan perpustakaan yang masih eksis dan terus berkembang di SMK Negeri 12 Kolaka, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaannya, menunjukkan betapa pentingnya perpustakaan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Kepala Sekolah SMK Negeri 12 Kolaka, Bapak Wayan Patras, S.Pd., M.M., menekankan bahwa perpustakaan adalah tempat yang menyediakan ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi siswa dan guru. Dalam wawancara, beliau menyatakan bahwa, “Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat penting. Secara umum, keberadaan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pendidikan, karena perpustakaan sebagai salah satu komponen instruksional, sumber belajar yang tak ternilai, dan laboratorium belajar yang membantu siswa memperbaiki dan mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, serta berkomunikasi secara efektif.” Menurut beliau, tanpa keberadaan perpustakaan yang memadai, kualitas pendidikan di sekolah akan terbatas, karena siswa tidak memiliki akses yang mudah untuk mengembangkan kemampuan intelektual mereka melalui berbagai sumber informasi yang dapat diperoleh dari buku-buku, referensi, dan bahan-bahan lainnya yang disediakan oleh perpustakaan.

Pernyataan Kepala Perpustakaan, Ibu Warni, juga memberikan penekanan yang serupa terkait dengan peran perpustakaan dalam mendukung kualitas pendidikan. Dalam wawancara dengan Ibu Warni, beliau menyampaikan, “Perpustakaan adalah sarana yang sangat penting untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Dengan perpustakaan yang lengkap dengan berbagai koleksi buku dan sumber belajar lainnya, siswa tidak perlu lagi



menghabiskan banyak waktu mencari informasi melalui internet. Dengan adanya fasilitas perpustakaan yang memadai, kualitas pendidikan dan pengajaran dapat lebih maksimal.” Ibu Warni juga menambahkan bahwa meskipun ada perkembangan signifikan sejak awal berdirinya perpustakaan pada tahun 1994, namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah kondisi fisik dan fasilitas perpustakaan, seperti gedung yang terbatas, ruang perpustakaan yang kurang memadai, serta rak buku yang tidak cukup untuk menampung semua koleksi buku yang ada.

Perpustakaan yang semula berada di dekat kantor kepala sekolah pada awal berdirinya, kemudian dipindahkan ke dekat laboratorium IPA. Meski ada upaya untuk mengalihkan posisi perpustakaan agar lebih strategis, ruangnya tetap minim dan belum memenuhi standar yang diinginkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Ibu Warni juga menjelaskan bahwa sebagai kepala perpustakaan, ia terus berusaha melakukan pengembangan, tetapi tantangan utamanya adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang ada. Ia berharap agar ke depan, fasilitas gedung dan sarana perpustakaan dapat lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkembang pesat.

Tidak hanya Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan, namun juga seorang staf perpustakaan, Ibu Lisna Ariani, memberikan penjelasan terkait peran perpustakaan dalam mendukung proses pendidikan. Ibu Lisna mengungkapkan bahwa, “Perpustakaan merupakan pusat informasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya perpustakaan, siswa dapat mengakses berbagai informasi yang sangat berguna untuk menunjang proses pembelajaran mereka. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, berpikir, serta berkomunikasi dengan baik.” Meskipun ada sedikit perkembangan dari tahun ke tahun, Ibu Lisna juga mengungkapkan bahwa masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan, terutama terkait fasilitas yang tersedia. “Sebagai staf perpustakaan, saya berharap dapat merubah kondisi ruangan dan fasilitas yang ada, namun sayangnya kondisi gedung yang ada saat ini tidak memungkinkan untuk melakukan perubahan besar,” tambahnya.

Dengan berbagai informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, dan staf perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa eksistensi perpustakaan di SMK Negeri 12 Kolaka sangat penting. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai salah satu komponen utama dalam sistem instruksional yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran. Keberadaan perpustakaan yang lengkap dan memadai akan memperkuat pembelajaran di sekolah, karena siswa dapat mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi akademik mereka.

Namun, meskipun banyak hal positif yang sudah ada, pengembangan fasilitas perpustakaan yang lebih baik masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu diperhatikan. Ruang yang terbatas, fasilitas yang kurang memadai, serta keterbatasan sarana dan prasarana lainnya menjadi hambatan yang harus segera diatasi. Agar perpustakaan dapat berfungsi dengan lebih optimal, perlu ada perhatian lebih dari pihak sekolah dan pemerintah dalam pengalokasian anggaran dan penyediaan fasilitas yang memadai.

Di samping itu, penting juga bagi para pengelola perpustakaan untuk terus berinovasi dalam hal layanan dan koleksi yang ditawarkan. Memperbaharui koleksi buku, menyediakan



fasilitas digital, serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan lainnya dapat menjadi langkah-langkah yang dapat diambil untuk memaksimalkan peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 12 Kolaka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa eksistensi perpustakaan di SMK Negeri 12 Kolaka memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberadaan perpustakaan yang memadai, dengan sarana dan prasarana yang mendukung, akan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik (Prasetyo 2008). Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan pengembangan dan perbaikan agar perpustakaan dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh warga sekolah.

## **2. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Negeri 12 Kolaka**

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Di SMK Negeri 12 Kolaka, keberadaan perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan buku, tetapi juga sebagai sumber daya yang sangat vital dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah, terutama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan kepala perpustakaan untuk mengoptimalkan penggunaan perpustakaan demi mendukung pencapaian prestasi yang lebih baik.

Menurut Kepala Sekolah SMK Negeri 12 Kolaka, Bapak Wayan Patras, S.Pd., M.M, perpustakaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Dalam wawancara, beliau menyampaikan, "Sebagai pihak sekolah, kami selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan yang dapat mendukung peningkatan prestasi siswa. Perpustakaan merupakan salah satu komponen yang sangat vital, karena selain menyediakan informasi yang relevan untuk pembelajaran, juga berfungsi sebagai ruang untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, perpustakaan harus dipandang sebagai pusat pembelajaran yang dapat menunjang prestasi siswa."

Bapak Wayan juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dan perpustakaan untuk menciptakan penguatan kelembagaan yang dapat mendukung prestasi siswa. "Kami terus mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan, agar mereka dapat memanfaatkan koleksi buku yang ada. Kami juga mendorong mereka untuk mencari informasi yang lebih lengkap melalui buku-buku yang ada di perpustakaan sebelum mencari sumber lain di internet," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 12 Kolaka, Ibu Lisna Ariani, memberikan pandangan yang sama mengenai pentingnya perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. "Upaya yang kami lakukan adalah dengan mengadakan jam belajar di perpustakaan agar siswa terbiasa memanfaatkan fasilitas tersebut. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengajak siswa untuk lebih aktif dalam membaca buku dan mencari informasi yang berguna untuk pembelajaran mereka," ungkap Ibu Lisna.

Ibu Lisna juga menambahkan, "Selain itu, kami berupaya untuk meningkatkan ketersediaan koleksi buku yang dapat menunjang pembelajaran di berbagai bidang keahlian



yang ada di SMK kami. Kami juga melibatkan para guru dalam pemilihan buku-buku yang relevan, sehingga perpustakaan bisa menyediakan sumber belajar yang tepat sesuai dengan kurikulum yang berlaku."

Kepala Perpustakaan SMK Negeri 12 Kolaka, Ibu Warni, turut memberikan pandangannya mengenai peran perpustakaan dalam mendukung prestasi siswa. "Perpustakaan adalah tempat yang menyediakan berbagai informasi yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Kami berupaya untuk membuat perpustakaan menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa, dengan menyediakan koleksi buku yang lengkap dan nyaman. Kami juga berusaha untuk membuat siswa terbiasa memanfaatkan perpustakaan dengan cara mengadakan jam belajar atau kegiatan membaca bersama," katanya.

Ibu Warni juga menambahkan bahwa prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh seberapa sering mereka mengunjungi perpustakaan. "Kami selalu melihat siswa-siswi yang berprestasi cenderung lebih aktif datang ke perpustakaan. Mereka tidak hanya membaca buku teks, tetapi juga menggali pengetahuan tambahan dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan," jelasnya.

Selain itu, Ibu Warni menyoroti pentingnya kegiatan yang melibatkan perpustakaan untuk memperkenalkan siswa pada dunia literasi yang lebih luas. "Kami juga sering mengadakan berbagai kegiatan seperti lomba baca, seminar literasi, dan workshop tentang cara mencari informasi yang efektif. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan mengajarkan mereka cara memanfaatkan informasi dengan baik."

Seorang siswa berprestasi, yang enggan disebutkan namanya, juga berbagi pengalaman tentang bagaimana perpustakaan membantu dalam pencapaian akademiknya. "Saya mulai aktif mengunjungi perpustakaan setiap hari, terutama saat jam istirahat dan jam kosong. Di perpustakaan, saya bisa menemukan berbagai informasi yang sangat membantu dalam belajar. Bahkan, ketika saya mengikuti olimpiade matematika, saya merasa sangat terbantu dengan buku-buku yang ada di perpustakaan. Saya sering diberi buku-buku tambahan oleh guru untuk dipelajari di rumah," ujar siswa tersebut. Prestasi yang diraihinya dalam olimpiade tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan secara maksimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan berbagai informan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan perpustakaan di SMK Negeri 12 Kolaka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangatlah komprehensif. Pihak sekolah mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya, baik melalui jam belajar yang terjadwal maupun kegiatan literasi yang melibatkan seluruh warga sekolah. Selain itu, perpustakaan menyediakan koleksi buku yang relevan dan mendukung pembelajaran siswa. Dengan adanya dukungan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, serta guru-guru yang aktif memberikan tugas yang mengarah pada penggunaan perpustakaan, siswa semakin termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas ini dengan baik (Wahyuni and others 2019).

Prestasi siswa yang terus meningkat juga membuktikan bahwa keberadaan perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan terus memperbaiki fasilitas dan



memperkaya koleksi buku, perpustakaan di SMK Negeri 12 Kolaka dapat terus menjadi pusat informasi yang dapat mendorong siswa untuk meraih prestasi terbaik mereka.

### **3. Hambatan-hambatan yang Dihadapi oleh Sekolah untuk Tetap Mengeksistensikan Perpustakaan Sekolah di SMK Negeri 12 Kolaka**

Dalam upaya mempertahankan eksistensi perpustakaan sekolah, SMK Negeri 12 Kolaka menghadapi beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran operasional dan peningkatan kualitas layanan kepada siswa. Meskipun begitu, pihak sekolah dan perpustakaan terus berusaha untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

#### **a. Sarana dan Prasarana**

Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah terbatasnya sarana dan prasarana perpustakaan. Gedung perpustakaan yang relatif kecil dan fasilitas yang masih kurang memadai menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan yang menarik dan nyaman bagi siswa untuk mengunjungi perpustakaan secara rutin. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah, Bapak Wayan Patras, S.Pd., M.M., "Hambatan di setiap sekolah itu pasti ada, apalagi saya disini baru menjabat kurang lebih dua tahun. Banyak hambatan yang mungkin sekolah sering hadapi, seperti fasilitas yang kurang, gedung-gedung yang perlu ditambah, dan semua itu masih dalam proses untuk melihat hasil yang maksimal. Terutama untuk perpustakaan, kami berusaha melengkapi kapasitas buku yang ada, karena setiap tahunnya ada penambahan buku paket dari dinas pendidikan."

Kepala Perpustakaan, Ibu Warni, juga menambahkan bahwa "Kendalanya banyak, dengan keadaan gedung yang ukurannya kecil dan fasilitasnya yang kurang, jadi susah bagi kami untuk mengubah model-model di dalam perpustakaan agar lebih menarik bagi siswa untuk sering berkunjung." Walaupun demikian, pihak perpustakaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang baik dan menciptakan kenyamanan bagi pengunjung dengan menjaga kebersihan perpustakaan.

#### **b. Manajemen Sekolah yang Kurang Mementingkan Keberadaan Perpustakaan**

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi eksistensi perpustakaan adalah manajemen sekolah yang kurang memberikan perhatian pada keberadaan perpustakaan. Dengan hanya ada dua petugas perpustakaan, yaitu kepala perpustakaan dan staf, hal ini membuat pihak perpustakaan kesulitan untuk melayani banyak pengunjung pada waktu bersamaan, terutama saat siswa melakukan aktivitas seperti membaca, meminjam, dan mengembalikan buku. Kondisi ini tentunya mempengaruhi kualitas layanan perpustakaan.

"Kami di sini hanya memiliki satu kepala perpustakaan dan satu staf, sehingga kami harus berkerjasama untuk mengatasi keterbatasan ini dan tetap memastikan bahwa keberadaan perpustakaan tetap eksis dan dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru," ungkap Kepala Sekolah, Bapak Wayan Patras.

#### **c. Kurangnya Kesadaran Para Siswa dan Siswi**

Selain itu, masalah lain yang sering muncul adalah kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga dan merawat buku-buku yang ada di perpustakaan. Beberapa siswa masih tidak menghargai petugas perpustakaan, seperti membawa buku tanpa sepengetahuan



petugas, serta ada yang melipat atau merobek buku. Selain itu, banyak siswa yang tidak menempatkan buku kembali pada tempatnya setelah selesai membaca, sehingga menyebabkan buku berantakan di seluruh perpustakaan.

"Salah satu hambatan yang kami hadapi adalah pengunjung yang kurang menghargai petugas perpustakaan, seperti membawa buku tanpa sepengetahuan petugas, atau sering melipat buku, merobeknya, dan tidak meletakkan buku pada tempat yang semestinya," ungkap staf perpustakaan, yang mengeluhkan kebiasaan kurang disiplin ini. Untuk mengatasi hal ini, pihak perpustakaan selalu berusaha meningkatkan kenyamanan dan pelayanan kepada pengunjung, serta memberikan edukasi mengenai pentingnya merawat buku dengan baik.

"Kami selalu berusaha memberikan kenyamanan bagi pengunjung dengan menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang perpustakaan. Kami juga berusaha untuk terus meningkatkan pelayanan agar siswa merasa senang saat berkunjung dan bisa menggunakan fasilitas dengan baik," lanjut staf perpustakaan.

### **Upaya Mengatasi Hambatan**

Meskipun menghadapi berbagai hambatan ini, pihak sekolah dan perpustakaan terus berupaya mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah dengan melengkapi koleksi buku di perpustakaan, berkoordinasi dengan dinas pendidikan untuk mendapatkan buku-buku pembelajaran terbaru, dan meningkatkan kesadaran siswa melalui berbagai kegiatan edukasi tentang pentingnya merawat buku. Selain itu, pihak sekolah dan perpustakaan juga berusaha meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperbaiki fasilitas dan manajemen perpustakaan agar dapat berfungsi secara optimal (Azizah, Sinaga, and Prahatmaja 2012). Dengan tetap menjaga kebersihan, memberikan pelayanan terbaik, dan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan perpustakaan, SMK Negeri 12 Kolaka berharap dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan tetap menjaga keberadaan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang bermanfaat bagi semua pihak.

## **KESIMPULAN**

### **1. Eksistensi Perpustakaan SMK Negeri 12 Kolaka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di SMK Negeri 12 Kolaka memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa. Keberadaan perpustakaan yang terus berkembang meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaannya, menunjukkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan menyediakan sumber belajar yang tak ternilai bagi siswa dan guru, yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, dan komunikasi. Meskipun demikian, pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan masih menjadi tantangan yang perlu segera diatasi agar fasilitas dapat mendukung optimalisasi fungsi perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran.



## 2. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Negeri 12 Kolaka

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pengelola perpustakaan SMK Negeri 12 Kolaka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terbukti efektif. Kegiatan yang mendukung peningkatan literasi, seperti jam belajar di perpustakaan, lomba baca, dan seminar literasi, berperan besar dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif mengakses informasi. Diperkuat dengan penyediaan koleksi buku yang relevan dan kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan perpustakaan, siswa semakin terdorong untuk memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal. Keberhasilan siswa dalam prestasi akademik, termasuk olimpiade, membuktikan bahwa perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

## 3. Hambatan-hambatan yang Dihadapi oleh Sekolah untuk Tetap Mengeksistensikan Perpustakaan Sekolah di SMK Negeri 12 Kolaka

Meskipun perpustakaan memiliki peran penting dalam pendidikan, SMK Negeri 12 Kolaka menghadapi beberapa hambatan yang menghambat eksistensi perpustakaan. Terbatasnya sarana dan prasarana, seperti gedung yang kecil dan fasilitas yang kurang memadai, menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa. Selain itu, manajemen sekolah yang kurang memberi perhatian lebih pada keberadaan perpustakaan juga mempengaruhi kelancaran operasional perpustakaan. Kurangnya jumlah tenaga perpustakaan yang dapat melayani banyak siswa secara bersamaan juga menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan meningkatkan jumlah tenaga pengelola perpustakaan agar layanan dapat berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi berbagai hambatan, perpustakaan di SMK Negeri 12 Kolaka memiliki potensi besar untuk mendukung peningkatan prestasi belajar siswa dan harus terus dikembangkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Saenal. 2018. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Pratidina Makassar." *Jurnal Diskursus Islam* 6(1):55–70.
- Akbar, Azaz, Wa Ode Deta Aplisalita, and others. 2021. "Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):203–12.
- Azizah, Ika Muthia, Dian Sinaga, and Nurmaya Prahmatmaja. 2012. "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Students E-Journal* 1(1):20.
- Kumala, Harbelia Retna, and Teni Agustina. 2018. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor." *II (1)*.
- Magister, Memperoleh Gelar. n.d. "PERBANDINGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 MAKASSAR."
- Nurhayani, Nurhayani, Sudarmiatin Sudarmiatin, and Sunaryanto Sunaryanto. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar." State University of Malang.



- 
- Prasetyo, P. Eko. 2008. “Pengaruh Disiplin Siswa Dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi.” *Dinamika Pendidikan* 3(2).
- Wahyuni, Sri, and others. 2019. “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa Di SMA Negeri 74 Jakarta.” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahyuntini, Sugeng, and Sri Endarti. 2021. “Tantangan Digital Dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa.” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 1(1):1–6.
- Yulianti, Yulianti, Sinta Nurzulina Putri, Nuramita Nuramita, and Nurul Husna. 2023. “Literature Review: Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa.” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 9(3):475–89.